

PENDAMPINGAN CARA MEMBUAT PROPOSAL PEMBANGUNAN SALURAN TERSIER DI DESA KEMBANGARUM KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK

Istianah^{1*}, Mudjiastuti Handajani², Edy Susilo³, Chilatun Nafisah⁴, Annisa Berliana⁵

Universitas Semarang^{1,2,3,4,5}

<mailto:istinono@gmail.com>, istinono@gmail.com, mudjiastuti@usm.ac.id,
edysusilo@usm.ac.id

Received: 03-12-2024

Revised: 15-12-2024

Approved: 25-12-2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Desa Kembangarum, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak dalam membuat proposal pengajuan dana hibah untuk perbaikan atau pembangunan jaringan irigasi tersier menggunakan aplikasi berbasis internet. Program ini dilaksanakan melalui serangkaian metode yang meliputi penggalian informasi kebutuhan masyarakat, sosialisasi penggunaan aplikasi pembuatan proposal, pelatihan, serta praktik langsung pembuatan proposal oleh anggota P3A. Metode pengabdian yang digunakan melibatkan beberapa tahap. Pertama, mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait proses pembuatan proposal. Kedua, memberikan sosialisasi kepada P3A mengenai aturan pengajuan dana hibah melalui aplikasi resmi dari BBWS Pemali Juana. Ketiga, melatih peserta dalam pembuatan dan pengisian data proposal secara langsung menggunakan aplikasi yang telah disediakan. Sosialisasi ini mencakup pembuatan akun pengguna, pengisian identitas, pengelolaan data usulan, serta pengisian data irigasi. Diskusi dan penyebaran daftar pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait pembuatan proposal. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami proses pengajuan dana hibah melalui aplikasi. Namun, setelah pendampingan, mayoritas peserta mampu membuat dan melengkapi proposal secara mandiri. Diagram tingkat pemahaman menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta setuju bahwa pembuatan proposal melalui aplikasi mempermudah proses pengajuan dana hibah. Simpulan, bahwa pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan kemampuan dan kemandirian P3A Desa Kembangarum dalam pembuatan proposal pengajuan dana hibah. Hal ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program perbaikan jaringan irigasi tersier serta meningkatkan efisiensi pengelolaan irigasi di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A), Saluran Irigasi Tersier, Proposal Dana Hibah

PENDAHULUAN

Petak irigasi adalah petak tanah yang memperoleh air irigasi. Sedangkan kumpulan petak irigasi yang merupakan satu kesatuan yang mendapat air irigasi melalui saluran tersier yang sama tersebut disebut petak tersier (Istianah et al., 2023). Petak tersier menduduki fungsi sentral, luasnya sekitar 50 – 100 Ha, kadang-kadang sampai 150 Ha. Pemberian air pada petak tersier diserahkan pada petani. Jaringan yang mengalirkan air ke sawah disebut saluran tersier dan kuartier (Sutrisno & Chayati, 2013). Jaringan irigasi terdiri dari petak-petak tersier, sekunder dan primer yang berlainan antara saluran pembawa dan saluran pembuang terdapat juga bangunan utama, bangunan pelengkap, yang dilengkapi keterangan nama luas dan debit (Perceka & Aditya, 2021).

Untuk membawa air dari sumbernya ke petak sawah, diperlukan saluran pembawa yang berfungsi untuk mengalirkan air secara efisien. Hal ini penting agar air tidak tergenang di petak sawah, yang dapat menyebabkan terjadinya pembusukan tanaman atau kerusakan lainnya. Kelebihan air yang mengalir ke sawah harus ditampung dalam saluran pembuang tersier dan kuartier, dan selanjutnya dialirkan ke jaringan pembuang primer untuk menghindari genangan yang dapat mengganggu produktivitas pertanian

(Putrawan et al., 2021).

Namun, kondisi saat ini menunjukkan adanya keterbatasan pengetahuan dan kurangnya informasi mengenai pengajuan kegiatan pembangunan saluran tersier, khususnya terkait dengan dana hibah yang dialokasikan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana untuk pembangunan saluran tersier di desa. Hal ini menyulitkan masyarakat untuk mengakses dana hibah yang seharusnya dapat mendukung pembangunan infrastruktur irigasi yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan petani. Oleh karena itu, perlu ada upaya peningkatan pemahaman dan sosialisasi mengenai prosedur dan persyaratan pengajuan dana hibah, agar pembangunan saluran tersier di desa dapat terlaksana dengan optimal. Di Desa Kembangarum, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, terdapat sawah yang saluran tersiernya belum mendapatkan perhatian dalam pembangunan jaringan irigasi, baik dari Dinas Kabupaten maupun dana desa.

Hal ini menghambat optimalisasi penggunaan air untuk pertanian yang berdampak pada produktivitas hasil pertanian. Oleh karena itu, untuk meningkatkan sistem irigasi di wilayah tersebut, program Percepatan Pembangunan Perbaikan Jaringan Irigasi dari Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana menjadi solusi yang diharapkan. Program ini memungkinkan perbaikan saluran tersier dilakukan secara swakelola oleh P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air), yang akan mengelola dan melaksanakan pekerjaan di tingkat desa. Salah satu syarat utama untuk mendapatkan bantuan pembangunan atau perbaikan jaringan irigasi tersebut adalah pengajuan proposal secara online melalui aplikasi yang disediakan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, yaitu melalui laman (<https://pu.go.id/bantuanpemerintah>). Aplikasi ini memungkinkan para petani dan P3A untuk mengajukan permohonan pembangunan atau perbaikan saluran irigasi dengan lebih mudah dan transparan. Dengan adanya program ini, diharapkan saluran tersier yang ada di Desa Kembangarum dapat diperbaiki, sehingga dapat meningkatkan ketersediaan air untuk pertanian dan memperbaiki kualitas hasil pertanian yang berdampak positif pada kesejahteraan petani di daerah tersebut.

METODE KEGIATAN

Menggal informasi kebutuhan masyarakat khususnya P3A Desa Kembangarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang membutuhkan pendampingan dalam membuat Proposal, kemudian menetapkan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat dan menyiapkan bahan serta alat peraganya. Memberikan sosialisasi cara membuat Proposal melalui aplikasi, yaitu memberikan sosialisasi kepada perkumpulan petani pemakai air tentang aturan yang sudah diberikan oleh pemberi pekerjaan, bahwa pengajuan dana Hibah kegiatan Perbaikan/pembangunan Jaringan Irigasi tersier harus dilakukan dengan membuat Proposal melalui aplikasi. Sosialisasi diberikan kepada Petani yang akan melaksanakan kegiatan perbaikan jaringan irigasi tersier di desa Kembangarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Mengajarkan dan mempraktekkan membuat Proposal melalui Aplikasi yaitu mengajarkan dan mempraktekkan bagaimana cara membuat Proposal dengan aplikasi melalui internet yang bisa diakses ke Unit terkait (BBWS Pemali Juana). Materi yang diberikan pada waktu sosialisasi adalah bagaimana menginput data proposal melalui Aplikasi yang sudah ada dengan membuat data-data. Kesiapan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) untuk mengajukan Proposal adalah :

- 1) Sudah terbentuk Kelembagaan P3A (profil, umur, legalitas);

- 2) Ketersediaan Sumber Air (bendungan/bendung/embung, free intake, pompa);
- 3) Daerah Irigasi (kewenangan) dilengkapi Skema Jaringan;
- 4) Jaringan irigasi tersier yang sudah/belum terbangun dalam satu D.I.;
- 5) Luas petak tersier calon lokasi;
- 6) Kondisi infrastruktur irigasi calon lokasi (saluran dan bangunan);

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan di pengabdian kepada masyarakat ditujukan khususnya P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) di wilayah Desa Kembangarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Adapun metode kegiatan yang sudah dilaksanakan sebagai berikut:

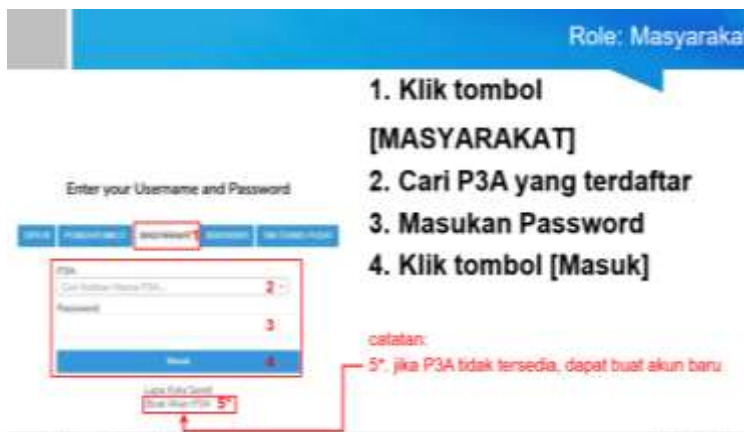
- 1) Menggali informasi kebutuhan masyarakat khususnya P3A Desa Kembangarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang membutuhkan pendampingan dalam membuat proposal, kemudian menetapkan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat dan menyiapkan bahan serta alat peraganya
- 2) Memberikan sosialisasi cara membuat Proposal melalui aplikasi,
- 3) Yaitu memberikan sosialisasi kepada perkumpulan petani pemakai air tentang aturan yang sudah diberikan oleh pemberi pekerjaan, bahwa pengajuan dana untuk pelaksanaan pekerjaan di lakukan pengajuan proposal dengan menggunakan aplikasi Sosialisasi diberikan kepada Petani yang akan melaksanakan kegiatan perbaikan jaringan irigasi tersier di desa Kembangarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
- 4) Mengajarkan dan mempraktekkan membuat Proposal melalui Aplikasi
- 5) Yaitu mengajarkan dan mempraktekkan bagaimana cara membuat proposal dengan aplikasi melalui internet yang bisa di akses ke Unit terkait (BBWS Pemali Juana).

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Membuat USER, membuka website aplikasi

Aplikasi Proposal dibuat bertujuan untuk memudahkan untuk melaksanakan pengumpulan data dalam rangka pengajuan dana pelaksanaan kegiatan. Membuat Username petani dapat di akses melalui Browser dengan mengetikkan URL: (<https://pu.go.id/bantuanpemerintah>) dan masukkan username dan password sesuai kewenangan masing masing.





Gambar 1. Membuat User
Sumber: Juknis P3TGAI

Pengisian Identitas :

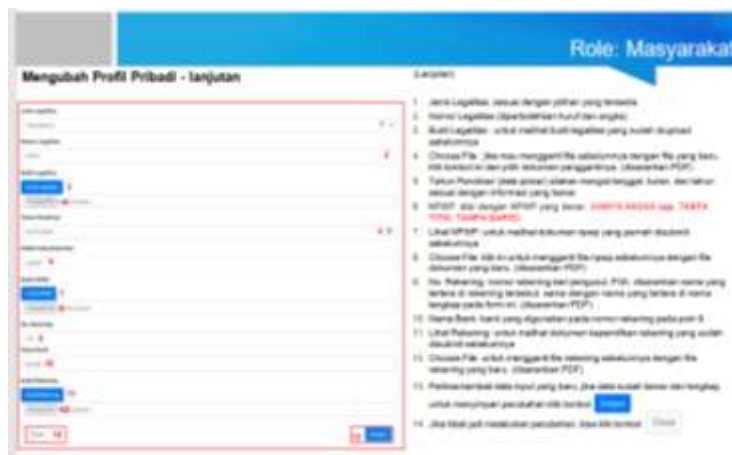
- E-mail
- Password
- Nama Lengkap
- Alamat Lengkap Ketua
- Nomor Kontak
- Nama P3A/ GP3A/ IP3A
- Daerah P3A:
- Provinsi
- Kabupaten/Kota
- Kecamatan
- Kelurahan/Desa
- Daerah Irigasi
- Jenis Legalitas
- Nomor Legalitas
- Bukti Surat Legalitas
- Tahun Pendirian
- NPWP
- Info Rekening Tabungan



Gambar 2. Membuat data profil
Sumber: Juknis P3TGAI

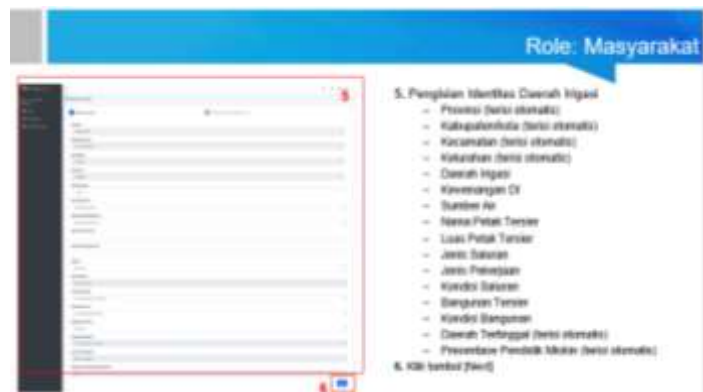
Memulai Pengisian Data :

- Lokasi Usulan:
 - Provinsi
 - Kabupaten/Kota
 - P3A
 - Kecamatan
 - Kelurahan
 - Alamat
- Tahun pendirian
- Status P3A
- Bukti Surat usulan + SPTJM
- Nama Ketua
- Kinerja P3A
- Pernah Menerima Banper
- Daerah Irigasi
- Kewenangan
- Sumber Air
- Luas Petak Tersier
- Saluran
- Jenis Saluran
- Kondisi Saluran
- Jenis Pekerjaan
- Bangunan
- Kondisi Bangunan
- Status Daerah Tertinggal



Gambar 3. Membuat Data Usulan
Sumber: Juknis P3TGAI

Pengisian data Pengisian Identitas Daerah Irigasi



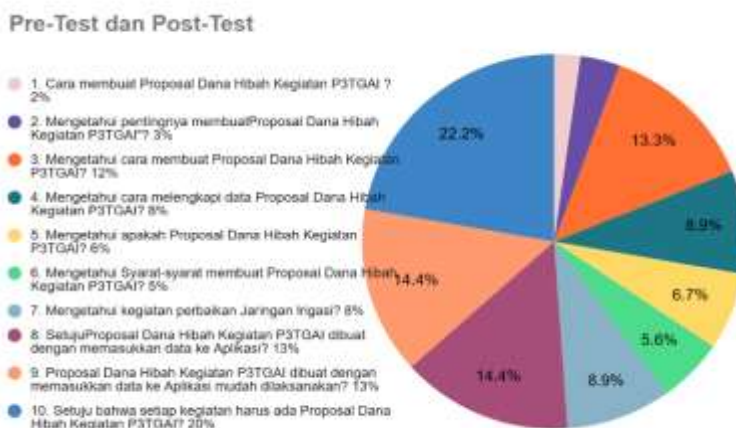
Gambar 4. Membuat Data Daerah Irigasi
Sumber: Juknis P3TGAI

- 1) Diskusi
Metode diskusi dilakukan baik saat ceramah maupun saat praktek membuat pelaporan/ monitoring melalui Aplikasi, sehingga petani pemakai air sudah bisa melakukan pelaporan dengan aplikasi secara mandiri.
- 2) Menyebarkan Daftar isian pre test dan post test, dan pembahasannya.
Berikut beberapa dokumentasi kegiatan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) di wilayah Desa Kembangarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pendampingan cara membuat proposal Pembangunan Saluran Tersier di Desa Kembangarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Berikut dapat dijelaskan tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi pelatihan ini.



Gambar 6. Diagram Tingkat Pemahaman P3A

Dari gambar 5, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Cara membuat Proposal Dana Hibah Kegiatan P3TGAI ? 2%
- 2) Mengetahui pentingnya membuat Proposal Dana Hibah Kegiatan P3TGAI? 3%
- 3) Mengetahui cara membuat Proposal Dana Hibah Kegiatan P3TGAI? 12%
- 4) Mengetahui cara melengkapi data Proposal Dana Hibah Kegiatan P3TGAI? 8%
- 5) Mengetahui apakah Proposal Dana Hibah Kegiatan P3TGAI? 6%
- 6) Mengetahui Syarat-syarat membuat Proposal Dana Hibah Kegiatan P3TGAI? 5%
- 7) Mengetahui kegiatan perbaikan Jaringan Irigasi? 8%
- 8) Setuju Proposal Dana Hibah Kegiatan P3TGAI dibuat dengan memasukkan data ke Aplikasi? 13%
- 9) Proposal Dana Hibah Kegiatan P3TGAI dibuat dengan memasukkan data ke Aplikasi mudah dilaksanakan? 13%
- 10) Setuju bahwa setiap kegiatan harus ada Proposal Dana Hibah Kegiatan P3TGAI? 20%

KESIMPULAN

Bahwa pemahaman tentang cara membuat Proposal dengan Aplikasi di Kembangarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, belum semua memahami dan setelah dilakukan pendampingan hampir semua Petani Pemakai Air bisa memahami dan dapat melaksanakan kegiatan dengan baik, khusus untuk kegiatan Perbaikan Jaringan Irigasi sebanyak 20 orang .

DAFTAR PUSTAKA

- Istianah, Handajani, M., Savera, A. M. N., & Kristiawati, C. (2023). Pendampingan Teknis Perbaikan Jaringan Irigasi Tersier Kepada Petani Pemakai Air (P3a) Di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 508–516.
- Perceka, D. U., & Aditya, T. (2021). Pembuatan Sistem Informasi Irigasi dan Kebutuhan Air dengan Standard dan Mekanisme Akses berbasis Infrastruktur data Geospasial untuk Irigasi Pertanian di Kabupaten Karanganyar. *JGISE: Journal of Geospatial*

- Information Science and Engineering*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.22146/jgise.61438>
- Putrawan, E., Desnanjaya, I. G. M. N., & Hartawan, I. N. B. (2021). Implementasi Alat Pengontrol Pengumpul Sampah Pada Irigasi Aliran Air Sawah Menggunakan Mikrokontroler. *Jurnal Krisnadana*, 1(1), 57-68. <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v1i1.90>
- Sutrisno, S., & Chayati, C. (2013). Perhitungan Efisiensi Saluran Irigasi Pada Daerah Irigasi Kebonagung Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmiah MITSU*, 1(2). <https://doi.org/10.24929/ft.v1i2.55>